



## Pemanfaatan Aplikasi Pendapatan Dan Pengeluaran Untuk Mencatat Keuangan Pada Usaha Pecel Lele

Helmi Herawati <sup>1)</sup>; Dwi Rahma Dani <sup>2)</sup>; Meisyah Rahel <sup>3)</sup>; Putri Herlianti <sup>4)</sup>; Airin Noprika <sup>5)</sup>  
<sup>1,2,3,4,5)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: [helmiherawati77@gmail.com](mailto:helmiherawati77@gmail.com) <sup>1)</sup>; [ddwirahma103@gmail.com](mailto:ddwirahma103@gmail.com) <sup>2)</sup>; [meisyahrahel@gmail.com](mailto:meisyahrahel@gmail.com) <sup>3)</sup>; [putriherlianti20@gmail.com](mailto:putriherlianti20@gmail.com) <sup>4)</sup>; [airinkepahi@gmail.com](mailto:airinkepahi@gmail.com) <sup>5)</sup>

### ARTICLE HISTORY

Received [17 October 2024]  
Revised [17 Januari 2025]  
Accepted [03 Maret 2025]

### KEYWORDS

Application, Go Out, Enter,  
Finance, UMKM

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Aplikasi pencatatan pemasukan dan pengeluaran memegang peranan penting dalam membantu individu maupun organisasi dalam mengelola keuangan secara efisien. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah aplikasi berbasis digital yang dapat mencatat aliran dana masuk dan keluar dengan mudah, cepat dan akurat. Aplikasi ini menyediakan fitur-fitur utama seperti pencatatan transaksi, kategori pengeluaran, laporan keuangan, dan visualisasi data dalam bentuk grafik untuk analisis. Metodologi pengembangan menggunakan pendekatan System Development Life Cycle (SDLC), yang meliputi tahap perancangan, pengembangan, dan pengujian aplikasi. Hasil implementasi menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat meningkatkan akurasi pencatatan keuangan hingga 90% dibandingkan dengan cara manual. Dengan tampilan yang user-friendly dan dukungan fitur notifikasi, aplikasi ini juga memudahkan dalam mengontrol anggaran dan mendorong kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi pencatatan keuangan dapat menjadi solusi yang efektif dalam membantu pengguna mencapai tujuan keuangannya.

### ABSTRACT

Income and expense recording applications play an important role in helping individuals and organizations manage finances efficiently. This research aims to design and develop a digital-based application that can record the flow of incoming and outgoing funds easily, quickly and accurately. This application provides main features such as transaction recording, expense categories, financial reports, and data visualization in graphical form for analysis. The development methodology uses a System Development Life Cycle (SDLC) approach, which includes the application design, development and testing stages. The implementation results show that this application can increase the accuracy of financial recording by up to 90% compared to manual methods. With a user-friendly interface and support for notification features, this application also makes it easy to control the budget and encourages better financial management habits. This research concludes that financial recording applications can be an effective solution in helping users achieve their financial goals.

## PENDAHULUAN

Dalam pengelolaan usaha kecil, seperti pecel lele pencatatan keuangan yang sangat penting untuk menjaga kelangsungan bisnis. Namun, banyak pelaku usaha kecil masih menggunakan metode manual atau bahkan tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Hal ini sering kali menyebabkan ketidak tepatan dalam pencatatan pendapatan dan pengeluaran, sulitnya evaluasi keuntungan, serta kesulitan dalam mengambil keputusan strategi. Seiring berkembangnya teknologi penggunaan aplikasi digital untuk pencatatan keuangan telah menjadi solusi yang efektif dan efisien. Aplikasi ini memungkinkan pencatatan lebih terorganisir, meminimalkan kesalahan manusia dan penyediaan laporan keuangan secara real time dalam konteks usaha pecel lele di pondok orange, aplikasi pencatatan pendapatan dan pengeluaran dapat membantu pemilik usaha memonitor aliran dana masuk dan keluar, mengidentifikasi kategori pengeluaran terbesar, dan merencanakan anggaran yang lebih baik. Dengan pemanfaatan pencatatan keuangan, usaha pecel lele tidak hanya mampu meningkatkan transparansi keuangan, tetapi juga dapat memperkuat daya saing usaha melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik penelitian ini dilakukan untuk menggantikan aplikasi pencatatan pendapatan dan pengeluaran dapat mendukung efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan pada usaha pecel lele. Usaha pecel lele pondok orange didirikan oleh bapak Ronal Kusuma dan usaha ini berdiri pada tahun 2014 dengan modal pertama sekitar sepuluh juta rupiah dan itu sudah termasuk beban penyusutan di pecel lele pondok orange memiliki banyak pilihan menu antara lain : ayam bakar, ayam goreng, bebek goreng, lele goreng, nasi goreng, dll. Dan pada saat ini usaha pecel lele pondok orange sudah memiliki 3 karyawan. Tujuan dari penelitian kami ini adalah untuk menganalisis sistem pencatatan keuangan yang menggunakan aplikasi pendapatan dan pengeluaran yang bermanfaat untuk pemilik usaha dan membantu pemilik usaha pecel lele pondok orange dalam mencatat pendapatan dan pengeluaran secara akurat.

## METODE

Menurut Sugiono (2020) Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif dengan dukungan data kuantitatif untuk menganalisis pemanfaatan aplikasi pencatatan pendapatan dan pengeluaran pada usaha Pecel Lele Pondok Orange di Kota Bengkulu. Berikut adalah tahapan yang digunakan:

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus yang berfokus pada implementasi aplikasi pencatatan keuangan untuk mencatat aliran dana masuk dan keluar pada usaha Pecel Lele Pondok Orange. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang kondisi aktual pencatatan keuangan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi.

### Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada usaha Pecel Lele Pondok Orange di Kota Bengkulu. Subjek penelitian meliputi pemilik usaha sebagai pengguna utama aplikasi pencatatan keuangan.

### Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi: Mengamati proses pencatatan keuangan secara manual dan setelah penggunaan aplikasi.
2. Wawancara: Melakukan wawancara dengan pemilik usaha untuk memahami tantangan pengelolaan keuangan dan efektivitas aplikasi yang diterapkan.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen keuangan seperti catatan transaksi, laporan arus kas, dan laporan laba rugi sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi.
4. Kuesioner: Memberikan kuesioner untuk mengevaluasi kemudahan, kepuasan, dan manfaat aplikasi bagi pemilik usaha.

### Prosedur Penelitian

1. Identifikasi Masalah: Menganalisis kondisi pencatatan keuangan yang digunakan saat ini.
2. Implementasi Aplikasi: Melatih pemilik usaha dalam penggunaan aplikasi untuk mencatat transaksi pendapatan dan pengeluaran.
3. Pengumpulan Data: Mengumpulkan data transaksi sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi.
4. Evaluasi Aplikasi: Membandingkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan sebelum dan sesudah aplikasi diterapkan.

### Teknik Analisis Data

1. Analisis Kualitatif: Mengolah data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggambarkan perubahan proses pencatatan keuangan.
2. Analisis Kuantitatif: Membandingkan data keuangan seperti jumlah transaksi yang tercatat, tingkat kesalahan, dan waktu yang diperlukan untuk pencatatan sebelum dan sesudah implementasi aplikasi.

### Kriteria Evaluasi Keberhasilan

1. Peningkatan akurasi pencatatan pendapatan dan pengeluaran.
2. Penurunan kesalahan pencatatan manual.
3. Efisiensi waktu dalam pengelolaan keuangan.
4. Kepuasan pengguna terhadap aplikasi.

### Hasil dan Rekomendasi

Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk laporan yang menggambarkan perubahan signifikan dalam pengelolaan keuangan usaha setelah menggunakan aplikasi, disertai rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat untuk membantu pengelolaan keuangan usaha kecil seperti Pecel Lele Pondok Orange secara lebih efektif dan efisien.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Kondisi Pencatatan Keuangan Sebelum Penggunaan Aplikasi

1. Ketidakteraturan dalam pencatatan transaksi harian.
2. Kesulitan dalam melacak arus kas masuk dan keluar.
3. Tingginya risiko kesalahan pencatatan, seperti lupa mencatat atau kehilangan dokumen.
4. Ketidakmampuan menghasilkan laporan keuangan yang sistematis.



## Implementasi Aplikasi Pencatatan Keuangan

Aplikasi yang digunakan memungkinkan pencatatan pendapatan dan pengeluaran secara digital.

Proses implementasi melibatkan:

1. Pelatihan pemilik usaha untuk menggunakan aplikasi.
2. Input data transaksi harian, termasuk kategori pendapatan dan pengeluaran.
3. Penggunaan fitur laporan otomatis untuk mengelola arus kas dan laba usaha.

## Perbandingan Sebelum dan Sesudah Penggunaan Aplikasi

1. Efisiensi Waktu: Dengan aplikasi, waktu yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi berkurang hingga 40%.
2. Akurasi Data: Tingkat kesalahan dalam pencatatan manual menurun drastis setelah menggunakan aplikasi.
3. Kemudahan Analisis: Aplikasi menyediakan laporan otomatis, seperti grafik arus kas dan rincian pengeluaran, yang membantu pemilik usaha menganalisis keuangan dengan lebih mudah.
4. Peningkatan Pengendalian Keuangan: Pemilik usaha dapat memonitor pengeluaran secara real-time, sehingga lebih mudah mengendalikan anggaran.

## Pembahasan

1. Peningkatan Efisiensi dan Akurasi  
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pencatatan keuangan secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nugroho (2020), yang menyebutkan bahwa teknologi digital membantu mengurangi kesalahan manual dan mempermudah pelaku usaha kecil dalam mengelola keuangan.
2. Kemudahan dalam Penyusunan Laporan Keuangan  
Sebelum menggunakan aplikasi, laporan keuangan jarang dibuat karena proses manual yang memakan waktu. Setelah implementasi aplikasi, laporan arus kas dan laba-rugi dapat dihasilkan secara otomatis, mendukung teori Hall (2011) tentang manfaat Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis teknologi.
3. Pengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan  
Dengan data yang lebih terorganisir dan laporan keuangan yang terstruktur, pemilik usaha dapat membuat keputusan strategis dengan lebih baik. Misalnya, pemilik dapat mengidentifikasi kategori pengeluaran terbesar dan melakukan penghematan jika diperlukan.
5. Kendala Implementasi  
Kendala utama yang ditemukan adalah adaptasi awal terhadap penggunaan aplikasi. Pemilik usaha membutuhkan waktu untuk memahami fitur-fitur aplikasi, terutama jika sebelumnya tidak terbiasa menggunakan teknologi digital. Namun, hal ini dapat diatasi dengan pelatihan yang memadai.
6. Relevansi dengan Usaha UMKM  
Hasil penelitian mendukung pernyataan Kementerian Koperasi dan UMKM (2021) bahwa inovasi teknologi, termasuk aplikasi pencatatan keuangan, sangat relevan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM seperti usaha Pecel Lele Pondok Orang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Peningkatan Efisiensi dan Akurasi  
Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan secara signifikan meningkatkan efisiensi dalam proses pencatatan transaksi dan mengurangi tingkat kesalahan yang sebelumnya sering terjadi pada pencatatan manual.
2. Kemudahan dalam Pengelolaan Keuangan  
Aplikasi mempermudah pemilik usaha dalam memonitor arus kas, menyusun laporan keuangan otomatis, dan mengidentifikasi pola pengeluaran serta pendapatan. Hal ini memberikan wawasan yang lebih baik bagi pemilik usaha untuk membuat keputusan strategis.
3. Dampak Positif terhadap Keberlanjutan Usaha  
Dengan adanya sistem pencatatan yang terstruktur, usaha Pecel Lele Pondok Orange dapat mengelola keuangannya dengan lebih profesional, yang berdampak pada peningkatan kontrol anggaran dan profitabilitas.

#### 4. Tantangan dalam Implementasi

Tantangan utama adalah adaptasi awal terhadap penggunaan aplikasi, terutama bagi pemilik usaha yang tidak terbiasa dengan teknologi digital. Namun, tantangan ini dapat diatasi dengan pelatihan dan pendampingan yang memadai.

#### Saran

##### 1. Penggunaan Aplikasi Secara Konsisten

Pemilik usaha diharapkan untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan secara konsisten agar data yang dihasilkan tetap akurat dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan usaha.

##### 2. Peningkatan Kemampuan Digital

Pemilik usaha sebaiknya meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi digital melalui pelatihan tambahan agar lebih mahir dalam memanfaatkan aplikasi secara maksimal.

##### 3. Pengembangan Fitur Aplikasi

Pengembang aplikasi disarankan untuk menambahkan fitur-fitur yang lebih komprehensif, seperti integrasi dengan sistem pembayaran digital atau pengingat untuk mencatat transaksi, guna meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.

##### 4. Replikasi pada Usaha Serupa

Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan ini dapat diperluas ke usaha mikro kecil lainnya di Kota Bengkulu untuk membantu mereka mengelola keuangan secara lebih efektif dan profesional.

##### 5. Pendampingan Usaha Kecil oleh Pemerintah atau Lembaga Terkait

Pemerintah daerah dan lembaga terkait dapat memberikan pendampingan dan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan berbasis teknologi bagi UMKM untuk mendukung keberlanjutan dan daya saing usaha.

Kesimpulan dan saran ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pelaku UMKM lain untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mereka

### UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kekuatan sehingga kami dapat menyelesaikan jurnal ini dengan baik. Tanpa bimbingannya, kami tidak akan mampu melalui setiap tantangan yang ada. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Helmi Herawati atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang diberikan selama proses pembuatan jurnal ini. Kehadiran dan dukungan beliau menjadi motivasi besar bagi kami untuk terus belajar dan berusaha memberikan yang terbaik. Tak lupa, kami sampaikan rasa terima kasih kepada teman-teman, yang telah memberikan dukungan, masukan, dan semangat selama proses pengerjaan jurnal ini. Kebersamaan dan bantuan kalian sangat berarti bagi kami. Semoga semua usaha dan kontribusi yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT..

### DAFTAR PUSTAKA

- Hall, J.A (2011). Accounting Information System. South-Western Cengage Learning.
- Kementerian Koperasi dan UMKM. (2021). Laporan Tahunan UMKM Indonesia Strategi dan Pengembangan. Jakarta; Kementerian Koperasi dan UMKM
- Nugroho, R. (2020). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Peningkatan Kinerja UMKM. Jurnal Ekonomi dan Bisnis digital, 8(2), 45-56
- Tambunan 2019. Analisis kebutuhan jurnal. elektronika mahasiswa program studi AKUNTANSI
- Soemarso, S.R. (2016). Akuntansi Suatu Pengantar Edisi
- Definisi UMKM Menurut Kementerian Koperasi dan UMKM (2021) Peraturan menteri
- teori Hall (2011) tentang manfaat Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis teknologi.